

## Dokumen Amdal Industri

Dewasa ini perkembangan start up bisnis pangan berkembang begitu cepat, terlebih didukung dengan tersedianya bahan pangan yang melimpah di Indonesia serta variasi kuliner yang beragam. Hal ini memberikan dampak positif bagi kemajuan industri pangan yang tentunya tak lepas dari pendirian pabrik olahan pangan. Oleh karena itu, kemampuan perancangan pabrik olahan pangan secara komprehensif menjadi urgensi demi kemajuan industri pangan. Buku "Perancangan Pabrik untuk Industri Pangan" ini memberikan penjelasan bagaimana merancang sebuah pabrik olahan pangan secara lengkap meliputi penjelasan karakteristik bahan baku dan produk, prosedur pembuatan produk lengkap dengan HMB (Heat and Mass Balance) serta kondisi operasi, perhitungan jumlah bahan baku dan kapasitas produksi, penentuan jenis dan spesifikasi mesin produksi, jumlah kebutuhan utilitas, manajemen industri baik dari segi jaminan mutu, SDM, keuangan, limbah hingga K3, penentuan layout beserta penentuan luas lahan yang diperlukan, serta regulasi terkait pendirian pabrik olahan pangan. Dalam buku ini juga dilampirkan perhitungan rinci neraca massa mulai dari jumlah bahan baku yang diperlukan, perubahan massa selama proses produksi hingga jumlah produk yang dihasilkan. Dalam segi kebutuhan energi, terlampir juga perhitungan rinci kebutuhan listrik, gas, uap panas, dan sumber energi lainnya. Berdasarkan keseluruhan kebutuhan tersebut, dipaparkan juga penentuan kelayakan pendirian pabrik dari aspek keuangan meliputi perhitungan cashflow, HPP, BEP, IRR, NPV, dll serta dilengkapi informasi penting terkait penentuan sumber modal yang sesuai. Dengan demikian, buku ini sangat direkomendasikan sebagai bahan ajar mata kuliah Perancangan Pabrik atau referensi bagi masyarakat yang akan membangun start up bisnis pangan atau mengembangkan UKM pangan menjadi industri dengan skala produksi yang lebih besar.

Legal aspects of licensing procedures in Indonesia.

Guide the management of environmental inspection in the milk processing industry.

Momentum Ekonomi Islam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Aceh yang dipimpin oleh Gubernur Zaini Abdulah pada penghujung Mei lalu membawa angin segar bagi implementasi ekonomi syariah di Aceh. Keputusan RUPSLB ini dengan resmi menetapkan konversi Bank Aceh yang selama ini beroperasi secara konvensional menjadi bank berbasis pada sistem syariah. Ditargetkan keseluruhan proses konversi ini akan rampung dalam 1-2 tahun kedepan. Keputusan ini adalah wujud nyata dari komitmen pemerintah Aceh dalam mendukung terwujudnya nilai-nilai kehidupan Islami dalam berbagai sendi kehidupan rakyat Aceh. Dengan konversi ini fungsi perbankan Bank Aceh akan dijalankan dengan sistem bagi hasil, tidak dengan sistem bunga yang masuk dalam kategori riba dan haram hukumnya dalam Islam. Dalam konteks yang lebih luas kebijakan Pemerintah Aceh ini sejalan dengan trend ekonomi Islam saat ini yang terus berkembang dengan pesat, ditandai dengan makin maraknya lembaga-lembaga perekonomian baik bisnis maupun keuangan yang melaksanakan usahanya dengan berdasarkan pada sistem syariah, seperti bank syariah, asuransi, hotel syariah, dll. Kedepan pemerintah Aceh tentu akan terus berupaya untuk meningkatkan peran Bank Aceh dalam mendorong dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan perekonomian Aceh hingga bisa menjadi contoh secara nasional bagi implementasi perbankan syariah di Indonesia.

Untuk mencapai target ini, salah satu syarat utama yang menentukan kesiapan agenda ini adalah kesiapan SDM. Oleh karena itu sejalan dengan penekanan Gubernur Zaini Abdullah, Pemerintah Aceh selaku pemilik saham mayoritas akan membentuk Tim Internal Pemerintah Aceh yang diisi oleh para profesional yang loyal, berintegritas, dan memiliki disiplin profesi yang tinggi. Insya Allah dengan kebijakan konversi dan penguatan aspek SDM ini Bank Aceh, Bank kebanggaan Pemerintah Aceh ke depan dalam menjalankan perannya secara maksimal sebagai bank pembangunan daerah dan memberi kontribusi positif dalam mendongkrak perekonomian Aceh dengan bernafaskan pada nilai-nilai Islami. abubakar karim

Studi kelayakan merupakan sebuah kajian atau penelitian terkait dengan layak tidaknya suatu usaha tersebut dijalankan. Studi kelayakan berupa laporan atau proposal terkait dengan proyek atau gagasan suatu usaha, yang objeknya mengenai berbagai analisis terhadap perencanaan usaha, apakah usaha yang direncanakan akan sukses atau gagal apabila dilaksanakan. Kesuksesan ataupun kegagalan usaha yang dimaksudkan merupakan hasil kajian atau analisis dengan berbagai teori atau perspektif. Hal tersebut dilihat dari aspek barang atau jasa yang akan diperjualbelikan, aspek terpenuhi tidaknya persyaratan untuk dapat berkembang. Pembukaan atau pengembangan bisnis baru senantiasa memerlukan studi kelayakan bisnis meskipun dengan tingkat intensitas yang berbeda-beda. Pengkajian dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan Sumber Daya Manusia, Keuangan. Pada dasarnya studi kelayakan usaha membahas dan mengkaji berbagai macam konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat ekonomis dan sosial sepanjang waktu. Dalam studi ini, pertimbangan ekonomis dan teknis sangat penting karena akan dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha. Oleh karena itu, pemahaman terhadap penyusunan studi kelayakan bisnis sangat penting, baik bagi dunia bisnis maupun bagi dunia akademisi. Dalam berbisnis, semua pengusaha harus memperhitungkan untung dan ruginya yang tidak hanya bergantung pada modal uang, tetapi juga pada sumber daya manusia, profesionalitas dan proporsionalitasnya, semua faktor yang mendukung terlaksananya sebuah bisnis, reputasi, rekanan usaha, dan pengalaman dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, hal tersebut menghasilkan suatu pandangan dan kesimpulan mengenai layaknya usaha tersebut dilaksanakan.

Legal aspects of air pollution control through integrated environmental management in Indonesia.

Religious aspects of environmental ethics and management in Indonesia.

Ilmu Biologi Lingkungan adalah salah satu cabang dari Ilmu Biologi khususnya Ekologi yang membahas tentang segala sesuatu yang berada di sekitar kita baik berupa benda hidup atau tak hidup. Termasuk di dalamnya adalah manusia dan perilakunya. Ruang lingkup ilmu Biologi Lingkungan cukup luas yaitu botani, zoologi, geologi, geogra , ilmu-ilmu sosial dan medis, pariwisata, dan lain sebagainya. Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang cakupan materi Biologi dan lingkungan yang disiapkan untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran Biologi Lingkungan. Buku yang membahas tentang ekologi sebagai dasar Biologi Lingkungan di dalamnya tercakup ekologi dan lingkungan. Ekologi: organisme di lingkungan, populasi, komunitas, dan komunitas biotik, ekosistem. Lingkungan: wawasan dan etika lingkungan, prinsip-prinsip lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, pengelolaan lingkungan, pencemaran dan bioindikator lingkungan, serta beberapa kasus yang terkait

pencemaran lingkungan berupa contoh kasus-kasus lingkungan. Materi pengayaan: pengelolaan lingkungan khusus di bidang kesehatan lingkungan. Sehingga, dengan disusunnya buku ini diharapkan mahasiswa dan khalayak mampu memiliki wawasan tentang lingkungan yang lebih baik.

Dengan membaca buku ini diharapkan pelaku bisnis, eksekutif perusahaan dan pemerhati sosial mendapatkan perspektif, bagaimana menerapkan CSR yang sesuai dengan visi korporat, sejalan dengan harapan masyarakat serta memperoleh apresiasi dari pemangku kepentingan. Buku ini juga mengelaborasi panduan penerapan CSR berbasis standar ISO 26000, serta prosedur pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting), sebagaimana yang lazim diadopsi tata kelola CSR perusahaan multinasional.

Indonesia adalah salah satu negara berbasis pada pertanian dan perkebunan, sudah semestinya suatu Negara tak akan tak bisa lepas dari sektor ini jika ingin membangun negerinya. Olehnya peningkatan pemahaman kepada seluruh masyarakat dan terkhusus generasi muda menjadi sangat penting, dan pintu penanaman pemahaman ini sangat terbuka lebar di dunia pendidikan terutama institusi perguruan tinggi. Pengolahan produk pangan dengan tata kelola yang mengarah ke industri lebih membuka kesempatan untuk menciptakan nilai tambah karena saat ini produk-produk industri memiliki daya tukar perdagangan yang sangat baik. Sehingga inilah kesempatan bagi pelaku usaha muda khususnya melihat peluang ini sebagai peluang yang besar dan harus dimanfaatkan. Olehnya kepehaman masyarakat tentang seluk beluk industri yang berbasis pangan akan menjadi salah satu unsur penting dalam membangun Negara. Mahasiswa sebagai generasi yang akan memimpin Negara sudah semestinya memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal ini, dan untuk itulah buku ini hadir dengan harapan menjadi bahan ilmu untuk memperkaya pengetahuan industri pangan yang berbasis perkebunan (sebatik)

Proceedings of a national seminar on environmental technology and sustainable development. Alam adalah sisi penting kehidupan manusia di dunia. Sudah selayaknya kita memberikan ruang tumbuh dan berkembang makhluk lain, tak semata di monopoli untuk memanjakan nafsu kebendaan (hedonisme) dan hegemoni manusia terhadap alam. Buku ini mengulas dan mengkritisi sikap kita yang cenderung mengesampingkan alam. Penulis mengajak pembaca untuk menengok kembali lingkungan sekitar dan mengambil peran.

Pengawasan dan Pelaksanaan Undang-undang Lingkungan Hidup Yayasan Obor Indonesia Indonesia Betrayed How Development Fails University of Hawaii Press  
""Penerapan sistem self assessment yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan model pengawasan Departemen ESDM terhadap industri dan pertambangan sebagai Wajib Pajak, sesungguhnya merupakan kunci kelemahan terbesar negara Indonesia ini. Padahal negara ini memiliki peluang untuk meraih optimalisasi pendapatan pajak dan royalti atas eksploitasi kekayaan alam. Dengan pertumbuhan bermacam industri manufaktur relokasi yang datang dari berbagai negara, serta eksploitasi kekayaan alam terus bertumbuh. Akan tetapi, pada kenyataannya pendapatan negara tidak sebesar kesempatan yang dibuka. Padahal Jumlah Wajib Pajak (Badan Usaha) kini sudah mencapai 2,85 juta. Apa yang keliru? Hal ini disebabkan, dominasi Pelaku Usaha adalah perusahaan yang mayoritas dalam genggaman asing dan nonpribumi. Karakteristik pertumbuhan industri di Indonesia berdasarkan kedatangan industri relokasi dari negara lain termasuk peluang yang dibuka lebar untuk eksploitasi kekayaan alam. Artinya pertumbuhan industri nusantara, bukan berbasis dari kebangkitan industri yang digerakkan oleh pengusaha domestik atau BUMN. Mayoritas industri dimiliki dan dikuasai oleh investor asing serta warga nonpribumi.""

Development of urban air quality in Semarang, Jawa Tengah Province, Indonesia. Industri kimia adalah salah satu dari sekian banyak macam industri yang memberikan dampak positif untuk negara atau sebagai Pendapatan Hasil Daerah (PHD) setempat. Banyaknya macam industri kimia akan menjadi manfaat, apabila memahami potensi dan kondisi Sumber Daya Alam (SDA) daerah yang akan dikelola. SDA yang dapat dikelola dan menghasilkan produk industri kimia, bisa berasal dari SDA cair, padat, dan gas. Potensi SDA yang dapat dijadikan industri kimia, yang berasal dari industri hasil tambang disebut SDA fosil atau penghasil energi yang tidak dapat diperbaharui. Industri berasal dari hasil hutan disebut SDA hayati atau dikelompokkan dalam industri agro yang ramah lingkungan, seperti industri penghasil Energi Baru Terbarukan (EBT). Industri EBT selain industri penghasil listrik dari hayati banyak juga terdiri industri energi penghasil listrik dari panas bumi, angin, dan air (gelombang dan pasang surut), dan lainnya. Semua industri EBT tersebut tergolong kedalam industri kimia.

Development of urban air quality in Surabaya, Jawa Timur Province, Indonesia. On environmental law in Indonesia.

Bersamaan dengan data penulisan ini, penulis melibatkan subjek atau akademisi yang telah berkompeten pada bidang keilmuan, sehingga dapat memperkuat ketajaman analisis terhadap data penelitian ini. Karenanya, seluruh data tidak akan berbicara dengan baik, tanpa interpretasi subjek yang berada dalam komunitas lingkaran lingkungan lestari. Mereka ini sangat penting, karena penulis menyadari memiliki keterbatasan referensi pada kajian tentang lingkungan hidup yang lestari. Alasan penulis memberanikan diri memasuki kajian dan penelitian pada kawasan lingkungan hidup yang lestari, karena berupaya memperluas tema kajian Islam dalam konteks yang tidak terbatas pada persoalan ibadah mahdah. Perlunya memperluas kajian Islam memasuki kawasan lingkungan hidup ini, karena beberapa masyarakat yang sudah dikategorikan agamis, justru melupakan keutamaan lingkungan hidup yang lestari. Jika penguatan teks suci tidak turut berbicara tentang alam dan lingkungan hidup, maka kemungkinan akan lebih memperparah daya dukung kerusakan lingkungan hidup yang lestari. Dalam penulisan ini bertujuan untuk membuktikan, bahwa Islam merupakan agama yang memiliki ajaran atau prinsip kewahyuan yang mengutamakan hidup yang ramah terhadap lingkungan dan meniscayakan penjagaan terhadap lingkungan hidup yang lestari. Buku persembahan Prenada Media Group. Human rights in Indonesia, 1990.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Konsep Blue Economy dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Konsep Blue Economy bertumpu pada 3 aspek utama, yakni industrialisasi, kawasan/sentra pengembangan serta nilai tambah dan zero waste. Percepatan pertumbuhan ekonomi kelautan dan perikanan harus dibangun melalui kegiatan berskala industri, diversifikasi produk dan pemanfaatan limbah industri secara maksimal (konsep 5-R: reduce, reuses, recycle, recovery dan revalue) pada kawasan pengembangan ekonomi terpadu (minapolitan). Pengembangan industri perikanan selain memberikan manfaat ekonomi yang luas, juga selalu menimbulkan eksternalitas (menghasilkan limbah

yang mencemari lingkungan). Dengan kemajuan ipteksbud (ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya), limbah industri perikanan dapat diolah menjadi beragam produk turunan (pangan dan nonpangan) bernilai ekonomis penting, yang dapat diaplikasikan di bidang pertanian, farmasi (obat-obatan), kosmetik, pengendalian pencemaran lingkungan dan aspek lainnya. Manajemen limbah industri perikanan dapat diwujudkan melalui berbagai pendekatan, seperti: kajian karakteristik, baku mutu, daya-tampung, beban pencemaran, teknologi penanganan, pedoman pengendalian serta aplikasi pemanfaatan di berbagai bidang kehidupan.

Supporters of neoliberalism claim that free markets lead to economic growth, and the establishment of democratically accountable governments. This book offers a view from Sumatra of the realities behind the debates during the final years of Suharto's New Order and the beginning of a transition to more democratic government.

Esai-esai dalam buku Dosa dan Masa Depan Planet Kita menunjukkan pengelolaan sumber daya alam tak cukup hanya berbekal ilmu pengetahuan dan kompetensi teknis. Di atas semua itu adalah etika. Sebab sumber daya alam adalah sebuah ruang tempat hidup manusia dan ekosistem. Tanpa etika, pengelolaan sumber daya alam akan melahirkan ilmu yang reduksionis, sekaligus tak peka terhadap—karena itu justru melahirkan—ketimpangan dan ketidakadilan. Pemikiran di buku ini adalah sebuah refleksi dengan kritik, juga otokritik bagi institusi ilmu pengetahuan yang acap takluk kepada kepentingan-kepentingan yang membelokkan tujuan pengelolaan sumber daya alam: kesejahteraan, keadilan, dan kelestarian.

History of sociopolitical and economic conditions in Indonesia; collected articles. Industri sebagai salah satu sektor yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan saat ini. Sementara itu, sektor industri mustahil bisa ditiadakan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, sangat penting rasanya ekologi industri dijadikan sebuah paradigma bagi pelaku industri di masa depan yang ditunjang oleh kebijakan nasional. Buku ini merupakan hasil dari pemikiran, penelitian, dan studi literatur yang peneliti lakukan selama menjadi dosen di Universitas Negeri Padang. Ekologi Industri ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Aspek pengelolaan lingkungan hidup memiliki segi dan cakupan yang sangat luas, seperti pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, penetapan perencanaan tata ruang, menetapkan sistem zona dan baku mutu lingkungan, kebijakan pembuatan/penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), perizinan, penegakan hukum (law enforcement), pendayagunaan dan pemberdayaan masyarakat, penanggulangan kerusakan lingkungan dan bencana alam dan sebagainya. Keseluruhan aspek-aspek demikian diatur oleh hukum lingkungan guna tercapainya keberlanjutan lingkungan bagi kesejahteraan manusia. Pembangunan dengan proyek yang dikaji dari aspek kelayakan lingkungan bisa disebut pembangunan berwawasan lingkungan.



Pembangunan berwawasan lingkungan pada hakikatnya dilaksanakan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Instrumen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah AMDAL. Tujuan dan sasaran AMDAL adalah untuk menjamin agar suatu usaha dan/atau kegiatan pembangunan dapat beroperasi secara berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan, atau dengan kata lain usaha atau kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup.

Environmental impact statements, law and legislation, Indonesia; research.

[Copyright: d9d43088438bcd5693d3eb9d85d966a0](#)